BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat IAIN Antasari Banjarmasin

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin adalah perguruan tinggi yang terdiri dari sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau professional, tersusun atas dasar keseluruhan dan kesatuan ilmu pengetahuan agama Islam. Berkedudukan dibawah naungan Departemen Agama diresmikan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 89 Tahun 1964.

Nama *"Antasari"* diambil dari nama Pangeran Kerajaan Banjar yang gigih melawan penjajah Belanda antara tahun 1859-1862 M. Karena jasa-jasanya kemudian oleh pemerintah RI resmi diangkat menjadi pahlawan Nasional dan oleh IAIN nama beliau diabadikan menjadi nama Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Titk awal berdirinya IAIN Antasari Banjarmasin tidak terlepas dari proses pendidikan dan pengajaran agama Islam itu sendiri yang sebenarnya telah berkembang sejak abad ke-16. Dalam pengembangan dan penyampaian agama Islam tersebut, khususnya di Kalimantan Selatan tidak dapat dilupakan jasa seorang ulama besar yang hidup pada pertengahan abad ke-18, yaitu **Syekh Muhammad Arsyad**

Al-Banjari yang terkenal dengan gigih memberikan pengajaran non-klasifikasi yang berpusat di *"Dalam Pagar Martapura"*.

Dari sentuhan pengajaran yang diberikan beliau, lahirlah para ulama dan tuan-tuan guru yang melanjutkan penyampaian ajaran-ajaran agama Islam yang diterimanya kepada masyarakat ditempatnya masing-masing. Sistem pengajaran tersebut berjalan terus sehingga masa imperionalisme barat memasuki wilayah Kalimantan. Pada saat itu pula dikenal *"Perang Banjar"* yang dipimpin langsung oleh Pangeran Antasari.

Semenjak runtuhnya kerajaan banjar pada pertengahan abad ke-19, sistem kalsikal/sekolah yang ditandai dengan berdirinya beberapa Madrasah Islam dibumi Antasari. Madrasah tersebut antara lain: Madrasah Darussalam Martapura (14 Juli 1914); Sekolah Islam Kandangan (1916); Arabische School Amuntai/Rakha sekarang (1952); Sekolah Wushta Mualimin Alabio (1930); Persatuan Perguruan Islam/PPI Pantai Hambawang (1937); Sekolah Menengah Islam Pertama/SMIP Banjarmasin (1946); Madrasah Mualimin Barabai (1948); Madrasah Islam Hidayatullah Martapura/SMIH (1950); Pesantren Ibnul Amin Pamangkih (23 Agustus 1950; dan lain-lain.

Dengan banyaknya lembaga pendidikan Islam tersebut diatas, lahirlah gagasan untuk mendirikan pendidikan tinggi Islam sebagai wadah pendidikan agama Islam se-tingkat Universitas. Sebagai usaha awal pada tanggal 28 Februari 1948, dibentuk *"Badan Persiapan Sekolah Tinggi Islam Kalimantan"* yang berkedudukan dibarabai dan diketuai oleh H. Abdurrahman Ismail, MA. Namun badan tersebut

belum berhasil merealisasikan cita-citanya untuk sebuah perguruan tinggi Islam di daerah ini. Usaha selanjutnya ditindak lanjuti di Amuntai pada April 1948 ketika dibentuknya *" Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Kalimantan"* yang diketuai oleh H. Ahmad Hasan. Namun kembali cita-cita tersebut mentah ditengah jalan. Cita-cita yang tak pernah padam itu kembali dilanjutkan pada tahun1956 dengan dibentuknya *"Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Rasyidiyah (PPTAIR)"* yang diketuai oleh Tuan Guru H. Wahab Sya'rani. Persiapan ini kembali mengalami kegagalan.

Ketika Universitas Lambung Mangkurat resmi didirikan 21 September 1958, pada saat itulah didirikannya Fakultas Agama Islam/ fakultas Islamilogi, yang pada 20 November 1960 melalui SK Menteri Agama RI No. 28 Tahun 1960 dijadikan Fakultas Syariah IAIN Yogyakarta Cabang Banjarmasin. Pada bulan September 1961 atas keinginan masyarakat Gubernur KDH Tk. I Kalimantan Selatan (Waktu itu dijabat oleh H. Maskid) meresmikan berdirinya fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Adab Kandangan dan pada 21 September 1961. Ketiga fakultas tersebut dijadikan sebuah Universitas yang diberi nama *" Universitas Islam antasari atau UNISAN",* pada tahun 1962 ditambah pula dengan Fakultas Publistik di Banjarmasin.

Dalam perputaran waktu selanjutnya juga tumbuh beberapa fakultas: Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin (22 September 1965); Fakultas Tarbiyah Cabang Martapura (1965); Fakultas Tarbiyah Cabang Rantau (1965); Fakultas Tarbiyah Cabang Kandangan (1965); Fakultas Tarbiyah cabang Palangkaraya (16 Februari 1972); dan fakultas Tarbiyah Cabang Samarinda (1962).

Hingga akhirnya dengan melalui beberapa pendekatan dengan pemerintahan pusat di Jakarta, dengan mana yang sudah ada beberapa Fakultas yang dimiliki UNISAN dan Fakultas Syari'ah IAIN Yogyakarta cabang Banjarmasin, melalui keputusan Menteri Agama RI, tertanggal 20 Nopember 1964 diresmikan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari yang berpuasat di Banjarmasin dengan sekaligus menetapkan pimpinan masing-masing Fakultas: H. Abdurrahman Ismail, MA. (Dekan Fakultas Syariah Banjarmasin); H. Usman (Dekan Fakultas Syariah Kandangan); H. M. As'ad (Dekan Fakultas Tarbiyah Barabai); H. Abdul Wahab Sya'rani (Dekan Fakultas Ushuluddin Amuntai); serta sebagai Rektor yang pertama IAIN Antasari Banjarmasin ialah Zafri Zam Zam. Fakultas Dakwah dibuka pada 1 Maret 1970 dan tepatnya 30 September 1970, Fakultas Dakwah di-Negerikan menjadi Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin, sedangkan pengintegrasian Fakultas-fakultas di daerah dalam rangka peningkatan mutu ilmiah dan efisiensi kerja IAIN dimulai tahun 1980. Sejak itulah IAIN Antasari Banjarmasin memiliki 4 buah Fakultas yang kesemuanya berkedudukan di Banjarmasin.

Sejak berdirinya hingga sekarang ini, berarti akan sudah akan memasuki 40 tahun, IAIN Antasari Banjarmasin resmi menjalankan fungsi dan tugas dengan berbagai liku-liku dan berbagai macam tantangan dan seiring dengan itu pula IAIN Antasari Banjarmasin sudah memiliki 6 orang pimpinan (Rektor), yaitu:

a. Jafri Zam Zam (alm.)	Rektor Pertama	(1964-1972);
b. H. Mastur Jahri, MA. (alm.)	Rektor Kedua	(1972-1982);
c. Drs. H. M. Asy'ari	Rektor Ketiga	(1982-1989);

d. Dr. H. Alfiani Daud Rektor Keempat (1989-1995);

e. Prof. Drs. KH. M. Asywadi Syukur, LC. Rektor Kelima (1995-2001);

f. Prof. DR. H. Kamrani Buseri, MA. Rektor Keenam (2001-2005);

g. Prof. DR. H. Kamrani Buseri, MA. Rektor Ketujuh (2005-2009);

h. Prof. DR. H. Akhmad Fauzi Aseri, MA. Rektor Kedelapan (2009-sekarang);

Sedangkan kondisi fisik IAIN Antasari Banjarmasin pada waktu diresmikan belum tersedia kantor untuk sekretariat, sehingga Rektor sempat berkantor bersama Dekan Fakultas Syariah Banjarmasin Universitas Lambung Mangkurat. Setelah itu sempat pula berkantor pada PGAN Mulawarman dan Balai Wartawan Banjarmasin. Kemudian pindah ke sekolah persiapan IAIN Jl. Sungai Mesa Darat, tidak berapa lama kemudian pada tahun 1966 pindah ke Jl. Veteran Banjarmasin sehingga akhirnya menetap di Jl. A. Yani KM 4.5 Banjarmasin sejak hari kamis, 30 Maret 1972.

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Data yang diambil atau dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada Responden dalam hal ini Dosen dan Karyawan IAIN Antasari Banjarmasin. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan

sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	27	62,8%
2	Perempuan	16	37,2%
	Total	43	100%

Sumber: Hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa proporsi terbesar dari responden melalui jenis kelamin adalah Laki-laki sebanyak 27 orang (62,8%). Sedangkan perempuan yaitu sebanyak 16 orang (37,2%) dari total responden.

2. Jenis Pekerjaan Responden

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Dosen	24	55,8%
2	Karyawan	19	44,2%
	Total	43	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2012 (Data Diolah)

Dari data diatas berdasarkan jenis pekerjaan diperoleh Dosen sebanyak 24 orang (55,8%) sebagai proporsi terbesar dari angket yang dibagikan kepada responden. Sedangkan karyawan sebanyak 19 orang (44,2%) dari total responden.

C. Analisis Deskripsi Variabel

Pada hasil pengumpulan jawaban dari angket yang dibagikan kepada responden, maka gambaran mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi Dosen dan Karyawan IAIN Antasari Banjarmasin untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penjelasan Responden Terhadap variabel Produk (X_1)

   a. Mengetahui tentang Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal pengetahuan tentang perbankan syariah data dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden dalam hal Pengetahuan Tentang Perbankan syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	2	4,7%
3	N	9	20,9%
4	S	20	46,5%
5	SS	12	27,9%
	Total	43	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2012 (Data Diolah)

Dari hasil di atas diketahui bahwa responden yang menjawab Tidak Setuju ada 2 orang (4,7%), menjawab Netral ada 9 orang (20,9%), menjawab Setuju ada 20 orang (46,5%), dan yang menjawab Sangat Setuju ada 12 orang (27,9%). Dari jawaban responden tersebut, responden yang paling banyak

setuju dalam hal mengetahui tentang perbankan syariah, kemudian disusul dengan sangat setuju, netral, dan tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar responden mengetahui tentang Bank Syariah

b. Mengetahui tentang produk yang ditawarkan bank syariah

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal pengetahuan tentang produk bank syariah data dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Terhadap Produk Bank Syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	6	13,9%
3	N	12	27,9%
4	S	22	51,2%
5	SS	3	7,0%
	Total	43	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2012 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui bahwa responden yang menyatakan setuju sebanyak 22 orang (51,2%), netral 12 orang (27,9%), tidak setuju 6 orang (13,9%), dan sangat setuju ada 3 orang (7,0%). Dari jawaban responden tersebut, responden yang paling banyak banyak menyatakan setuju dalam hal mengetahui tentang produk Bank syariah, kemudian disusul netral, tidak setuju, dan sangat setuju.

Hal ini menunjukan bahwa responden mengetahui tentang produk yang ditawarkan perbankan syariah dilihat dari jawaban responden menyatakan setuju sesuai penilaian mereka.

c. Produk Bank Syariah Sesuai Dengan Kebutuhan

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal kesesuain produk bank syariah data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Mengenai Kesesuaian Produk Bank Syariah Dengan Kebutuhan Responden

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	4	9,3%
3	N	19	44,2%
4	S	16	37,2%
5	SS	4	9,3%
	Total	43	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2012 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui bahwa responden yang menjawab tidak setuju ada 4 orang (9,3%), menjawab netral ada 19 orang (44,2%), menjawab setuju ada 16 orang (37,2%), dan yang menjawab sangat setuju ada 4 orang (9,3%). Dari jawaban responden tersebut, responden yang paling banyak menyatakan netral dalam hal kesesuaian produk bank syariah dengan kebutuhan, kemudian disusul dengan setuju, sangat setuju dan tidak setuju seimbang.

Hal ini menunjukan bahwa responden masih tidak bisa menyimpulkan atau ragu-ragu dalam menentukan tentang kesesuain produk bank syariah

dengan kebutuhan mereka dilihat dari jawaban responden yang lebih banyak menyatakan netral dan sesuai dengan penilain mereka.

d. Perbankan syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan bagi hasil (Mudharabah)

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal sistem yang dipakai oleh perbankan syariah data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Mengenai Perbankan syariah yang tidak Menggunakan Sistem Bunga

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	0	0
3	N	3	6,9%
4	S	18	41,8%
5	SS	22	51,1%
	Total	43	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2012 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui bahwa responden yang menjawab netral ada 3 orang (6,9%), yang menjawab setuju ada 18 orang (41,8%), dan yang menjawab sangat setuju ada 22 orang (51,1%). Dari jawaban responden tersebut, responden yang paling banyak menyatakan sangat setuju dalam hal perbankan syariah yang tidak menggunakan sistem bunga melainkan sistem bagi hasil (Mudharabah), kemudian disusul dengan setuju dan juga netral.

Hal ini menunjukan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan tentang sistem yang digunakan bank syariah yang tidak menggunakan sistem bunga dilihat dari lebih banyak jawaban responden yang sangat setuju dan sesuai dengan penilaian mereka.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel produk (X1):

Tabel 4.7 Jumlah dan presentase jawaban responden terhadap variabel produk (X1)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju		Total	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Mengetahui tentang perbankan syariah	0	0	2	4,7	9	20,9	20	46,5	12	27,9	43	100
2	Mengetahui tentang produk bank syariah	0	0	6	13,9	12	27,9	22	51,2	3	7,0	43	100
3	Kesesuaian produk dengan kebutuhan	0	0	4	9,3	19	44,2	16	37,2	4	9,3	43	100
4	Sistem yang digunakan bank syariah	0	0	0	0	3	6,9	18	41,8	22	51,1	43	100

Sumber: Hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

2. Penjelasan responden terhadap variabel Promosi (X2)

a. Mengetahui produk bank syariah dari spanduk sehingga menjadi tertarik

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal ketertarikan kepada bank syariah dari spanduk dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8 Mengetahui produk bank syariah dari spanduk

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	1	2,3%
2	TS	5	11,6%
3	N	16	37,2%
4	S	17	39,6%
5	SS	4	9,3%
	Total	43	100%

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Dari data diatas diketahui, responden menjawab sangat tidak setuju ada 1 orang (2,3%), tidak setuju ada 5 orang (11,6%), netral ada 16 orang (37,2%), setuju ada 17 orang (39,6%), sangat setuju ada 4 orang (9,3%). Dari jawaban responden tersebut, responden yang paling banyak menyatakan setuju disusul dengan netral, tidak setuju, sangat setuju, dan ada juga yang menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukan responden banyak memilih setuju tentang pengetahuan mereka terhadap bank syariah diperoleh dari spanduk yang mereka lihat ditempat-tempat umum.

b. Mengetahui produk bank syariah dari brosur sehingga menjadi tertarik

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal ketertarikan kepada bank syariah dari brosur dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden dalam hal Ketertarikan pada Bank Syariah dapat dilihat Lewat Brosur

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	4	9,3%
3	N	14	32,6%

4	S	19	44,2%
5	SS	6	13,9%
	Total	43	100%

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menujukan, responden yang paling banyak memilih setuju, disusul dengan netral, sangat setuju, dan ada juga yang tidak setuju dalam mengetahui produk bank syariah dari brosur. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden mengetahui produk Bank Syariah dari Brosur.

c. Mengetahui produk bank syariah dari media elektronik (TV/Internet)

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal ketertarikan kepada bank syariah dari media elektronik (TV/Internet) sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden dalam hal Ketertarikan terhadap Bank Syariah yang Berasal dari Media Elektronik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	1	2,3%
2	TS	8	18,6%
3	N	15	34,9%
4	S	15	34,9%
5	SS	4	9,3%
	Total	43	100%

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukan, responden yang memilih setuju dan netral sama banyak nya, disusul dengan tidak setuju, setuju, dan ada juga yang menyatakan sangat tidak setuju tentang pengetahuan terhadap bank syariah melalui media elektronik (TV/Internet).

Hal ini menunjukan bahwa responden lebih banyak mengetahui bank syariah dari media eletronik, sesuai dengan jawaban mereka.

d. Mengetahui produk bank syariah dari teman, rekan kerja, serta keluarga

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal ketertarikan kepada bank syariah melalui teman,rekan kerja, dan keluarga dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Jawaban Responden dalam hal Ketertarikan pada Bank Syariah karena Teman, Rekan Kerja, serta Keluarga

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	2	4,6%
2	TS	6	13,9%
3	N	14	32,6%
4	S	18	41,9%
5	SS	3	7,0%
	Total	43	100%

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukan, yang memilih setuju yang paling banyak dipilih, disusul dengan netral, tidak setuju, sangat setuju, dan ada 2 orang yang memilih sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukan bahwa teman, rekan kerja, serta keluarga yang memperkenalkan produk bank syariah sesuai dengan jawaban mereka.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel promosi (X_2)

Tabel 4.12 Jumlah dan presentase jawaban responden terhadap variabel promosi (X2

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju		Total	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Mengetahui produk dari sepanduk sehingga tertarik	1	2,3	5	11,6	16	37,2	17	39,6	4	9,3	43	100
2	Mengetahui produk dari brosur sehingga tertarik	0	0	4	9,3	14	32,6	19	44,2	6	13,9	43	100
3	Mengetahui produk dari media elektronik sehingga tertarik	1	2,3	8	18,6	15	34,9	15	34,9	4	9,3	43	100
4	Mengetahui produk dari teman, rekan kerja, keluarga sehingga tertarik	2	4,6	6	13,9	14	32,6	18	41,9	3	7,0	43	100

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

3. Penjelasan responden terhadap variabel pelayanan (X3)

a. Sikap karyawan yang ramah sehingga tertarik bertransaksi diperbankan syariah

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal sikap karyawan yang ramah sehingga tertarik bertransaksi di bank syariah

Tabel 4.13 Hasil Jawaban Responden Mengenai Ketertarikan Bertransaksi di Bank Syariah karena Keramahan para Karyawan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	1	2,3%
3	N	9	20,9%
4	S	25	58,1%
5	SS	8	18,7%
	Total	43	100%

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukan, responden yang memilih setuju lebih banyak dipilih, disusul dengan netral, sangat setuju, dan tidak setuju. hal ini menunjukan bahwa sikap karyawan yang ramah yang membuat responden tertarik bertransaksi dibank syariah sesuai dengan jawaban mereka.

b. Karyawan di perbankan syariah cepat dalam melayani nasabah

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal cepatnya karyawan bank syariah melayani nasabah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Jawaban Responden Mengenai Ketertarikan Bertransaksi di Bank Syariah karena Kecepatan Karyawan dalam Melayani Nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	1	2,3%
3	N	13	30,2%
4	S	21	48,9%
5	SS	8	18,6%
	Total	43	100%

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukan bahwa responden yang memilih setuju lebih banyak dipilih, disusul netral, sangat setuju, dan tidak setuju. hal ini menunjukan bahwa karyawan dibank syariah cepat dalam melayani nasabah sesuai dengan jawaban responden yang banyak memilih setuju.

c. Kecakapan dalam memberi informasi sangat membantu bertransaksi dibank syariah

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal kecakapan memberi informasi sangat membantu bertransaksi dibank syariah data dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Jawaban Responden Mengenai Ketertarikan Menjadi Nasabah Bank Syariah karena Kecakapan Karyawan dalam Memberi Informasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	2	4,7%
3	N	8	18,6%
4	S	28	65,1%
5	SS	5	11,6%
	Total	43	100%

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukan bahwa responden yang memilih setuju lebih banyak dipilih, disusul dengan netral, sangat setuju serta tidak setuju. Hal ini menunjukan responden sangat merasa terbantu dengan kecakapan karyawan disaat menjelaskan tentang perbankan syariah dilihat dari banyak yang memilih setuju mengenai hal itu.

d. Kenyamanan nasabah sangat diutamakan oleh bank syariah

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal kenyamanan nasabah sangat diutamakan oleh bank syariah data dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.16 Hasil Jawaban Responden Mengenai Ketertarikan Menjadi Nasabah Bank syariah dilihat dari Kenyamanan Bertransaksi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	1	2,3%
3	N	10	23,3%
4	S	19	44,2%
5	SS	13	30,2%
	Total	43	100%

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukan bahwa responden banyak memilih setuju, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju tentang kenyamanan nasabah sangat diutamakan bank syariah.

Hal ini menunjukan responden merasa nyaman dalam bertransaksi dibank syariah dilihat dari jawaban mereka.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel pelayanan (X_3)

Tabel 4.17 Jumlah dan presentae jawaban responden terhadap variabel pelayanan (X_3)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju		Total	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Sikap karyawan yang ramah	0	0	1	2,3	9	20,9	25	65,1	8	18,7	43	100
2	Karyawan bank syariah cepat dalam melayani nasabah	0	0	1	2,3	13	30,2	21	48,9	8	18,6	43	100
3	Kecakapan karyawan dalam memberi informasi	0	0	2	4,7	8	18,6	25	65,1	5	11,6	43	100
4	Kenyamanan nasabah sangat diutamakan bank syariah	0	0	1	2,3	10	23,3	19	44,2	13	30,2	43	100

Sumber: Hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

4. Penjelasan responden terhadap variabel tempat (X_4)

a. Bank Syariah mudah dijangkau dengan angkutan umum

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam Bank Syariah mudah dijangkau dengan angkutan umum data dapat dilihat dari tabel berikut

Tebel 4.18 Hasil jawaban responden yang melakukan transaksi di Bank Syariah karena mudah dijangkau dengan angkutan umum

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	5	11,6%
3	N	7	16,3%

4	S	21	48,8%
5	SS	10	23,3%
	Total	43	100%

Sumber: Hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukan bahwa responden banyak memilih setuju, disusul dengan sangat setuju, netral, dan tidak setuju tentang letak Bank Syariah yang mudah dijangkau dengan angkutan umum.

Hal ini menujukan responden sangat merasa terbantu dan senang melakukan transaksi di Bank Syariah dikarenakan letaknya yang mudah dijangkau dengan angkutan umum, dilihat dari persentase tabel diatas.

b. Suasana Bank Syariah nyaman dan tenang

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal melakukan transaksi di Bank Syariah karena suasana di Bank Syariah nyaman dan tenang data dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.19 Hasil jawaban responden untuk melakukan transaksi di Bank Syariah karena suasana nya nyaman dan tenang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	1	2,3%
2	TS	4	9,3%
3	N	8	18,6%
4	S	21	48,8%
5	SS	9	20,9%
	Total	43	100%

Sumber: Hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukan bahwa responden banyak memilih setuju, disusul dengan sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju

tentang melakukan transaksi di Bank Syariah karena suasana di Bank Syariah nyaman dan tenang.

Hal ini menunjukan responden melakukan transaksi di Bank Syariah karena suasana di Bank Syariah yang nyaman dan tenang dilihat dari banyak responden yang memilih setuju dilihat dari jawaban mereka.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel tempat (X_4)

Tabel 4.20 Jumlah dan presentase jawaban responden terhadap variabel tempat (X4)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju		Total	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Bank Syariah Mudah dijangkau	0	0	5	11,6	7	16,3	21	48,8	10	23,3	43	100
2	Suasana di Bank Syariah nyaman dan tenang	1	2,3	4	9,3	8	18,6	21	48,9	9	20,9	43	100

Sumber: Hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

5. Penjelasan responden terhadap variabel distribusi (X_5)

   a. Bank Syariah banyak memiliki ATM

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal melakukan transaksi di Bank Syariah karena banyak memiliki ATM data dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.21 Hasil jawaban responden untuk melakukan transaksi di Bank Syariah karena banyak memiliki ATM

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	6	13,9%
3	N	14	32,5%
4	S	19	44,2%
5	SS	4	9,3%
	Total	43	100%

Sumber: Hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukan bahwa responden banyak memilih setuju, disusul dengan netral, tidak setuju, dan sangat setuju tentang melakukan transaksi di Bank Syariah karena banyak memiliki ATM.

Hal ini menunjukan bahwa responden melakukan transaksi di Bank Syariah karena banyak memiliki ATM dilihat dari persentase tabel diatas.

b. ATM Bank Syariah mudah dijangkau

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal melakukan transaksi di Bank Syariah karena ATM nya mudah dijangkau data dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.22 Hasil jawaban responden untuk melakukan transaksi karena ATM Bank Syariah mudah dijangkau

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	4	9,3%
3	N	12	27,9%
4	S	22	51,2%
5	SS	5	11,6%
	Total	43	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukan bahwa responden banyak memilih setuju, disusul dengan netral, sangat setuju, tidak setuju tentang melakukan transaksi karena ATM Bank Syariah mudah dijangkau.

Hal ini menunjukan bahwa responden melakukan transaksi karena ATM di Bank Syariah mudah dijangkau dilihat dari persentase tabel diatas.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel distribusi (X_5)

Tabel 4.23 Jumlah dan presentase jawaban responden terhadap variabel distribusi (X_5)

No	Indikator	Alternatif Jawaban										Total	%
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju			
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Bank Syariah banyak memiliki ATM	0	0	6	13,9	14	32,5	19	44,2	4	9,3	43	100
2	ATM Bank Syariah mudah dijangkau	0	0	4	9,3	12	27,9	22	51,2	5	11,6	43	100

Sumber: Hasil Penelitian 2012 (Data Diolah)

6. Penjelasan responden terhadap variabel keputusan (Y)

a. Melakukan transaksi karena adanya kebutuhan

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal melakukan transaksi karena danya kebutuhan data dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.24 Hasil Jawaban Responden untuk Melakukan Transaksi di Bank Syariah karena adanya Kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	1	2,3%
3	N	7	16,3%
4	S	23	53,5%
5	SS	12	27,9%
	Total	43	100%

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukan bahwa responden banyak memilih setuju disusul dengan sangat setuju, netral, tidak setuju melakukan transaksi di bank syariah karena adanya kebutuhan dan keinginan.

Hal ini menunjukan bahwa responden melakukan transaksi karena adanya kebutuhan dilihat dari persentase tabel diatas.

b. Melakukan transaksi setelah mencari dan mengetahui produk bank syariah

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal melakukan transaksi setelah mencari dan mengetahui produk bank syariah data dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.25 Hasil Jawaban Responden yang Melakukan Transaksi setelah Mencari dan Mengetahui Produk bank Syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	3	7,0%
3	N	14	32,6%
4	S	19	44,2%
5	SS	7	16,2%
	Total	43	100%

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil data diatas menunjukan bahwa responden banyak memilih setuju, diteruskan oleh netral, sangat setuju, tidak setuju tentang persepsi responden melakukan transaksi setelah mencari dan mengetahui produk bank syariah sesuai dengan jawaban mereka.

c. Saya melakukan transaksi secara rutin diperbankan syariah

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal melakukan transaksi secara rutin diperbankan syariah data dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.26 Hasil Jawaban Responden Mengenai Melakukan transaksi di Bank Syariah secara Rutin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	1	2,3%
2	TS	6	14,0%
3	N	20	46,5%

4	S	11	25,6%
5	SS	5	11,6%
	Total	43	100%

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukan bahwa responden lebih banyak memilih netral, disusul dengan setuju, tidak setuju, sangat setuju, dan ada juga yang menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukan bahwa responden tidak bisa atau pun ragu-ragu jika ditanya tentang rutin tidak nya mereka melakukan transaksi diperbankan syariah sesuai dengan jawaban mereka diatas.

d. Tidak adanya penyesalan melakukan transaksi diperbankan syariah

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal tidak adanya penyesalan mereka melakukan transaksi diperbankan syariah data dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.27 Hasil Jawaban Responden Mengenai tidak adanya Penyesalan Melakukan Transaksi diperbankan Syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	STS	0	0
2	TS	1	2,3%
3	N	11	25,6%
4	S	21	48,8%
5	SS	10	23,3%
	Total	43	100%

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

Hasil tersebut diatas menunjukan bahwa responden lebih banyak memilih setuju, disusul dengan netral, sangat setuju, dan juga tidak setuju.

Hal ini menunjukan bahwa responden tidak menyesal melakukan transaksi diperbankan syariah dilihat dari jawaban diatas sebanyak 21 orang (48,8%).

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel keputusan memilih (Y):

Tabel 4.28 Jumlah dan presentase jawaban responden terhadap variabel keputusan memilih (Y)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju		Total	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Melakukan transaksi karena adanya kebutuhan	0	0	1	2,3	7	16,3	23	53,5	12	27,9	43	100
2	Melakukan transaksi setelah mencari dan mengetahui produk syariah	0	0	3	7,0	14	32,6	19	44,2	7	16,2	43	100
3	Melakukan transaksi secara rutin	1	2,3	6	13,9	20	46,5	11	25,6	5	11,6	43	100
4	Tidak adanya penyesalan melakukan transaksi	0	0	1	2,3	11	25,6	21	48,8	10	23,3	43	100

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data Diolah)

D. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor indikator dengan skor total. Valid tidaknya butir item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari tabel r (dapat dilihat dilampiran), untuk df = n-2, atau dalam penelitian ini df = 43-2 = 41 dengan tingkat segnifikan 5%, diperoleh angka.

Berikut ini hasil uji validitas penelitian dengan menggunakan SPSS 19 *for windows* (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.29 Hasil uji validitas instrumen data

Variabel	Item	$r\text{-}_{hitung}$	$r\text{-}_{tabel}$	Keterangan
Variabel X1	1	0,920	0,308	Valid
	2	0,943	0,308	Valid
	3	0,945	0,308	Valid
	4	0,927	0,308	Valid
Variabel X2	1	0,980	0,308	Valid
	2	0,938	0,308	Valid
	3	0,971	0,308	Valid
	4	0,976	0,308	Valid
Variabel X3	1	0,976	0,308	Valid
	2	0,951	0,308	Valid
	3	0,931	0,308	Valid
	4	0,947	0,308	Valid
Variabel X4	1	0,991	0,308	Valid
	2	0,991	0,308	Valid
Variabel X5	1	0,976	0,308	Valid
	2	0,974	0,308	Valid
Variabel Y	1	0,948	0,308	Valid
	2	0,932	0,308	Valid
	3	0,956	0,308	Valid
	4	0,949	0,308	Valid

Sumber: hasil penelitian 2012 (Data diolah)

Dari hasil uji validitas diatas bahwa semua rangka r_{hitung} berada diatas r_{tabel} yaitu 0,308 yang menunjukan bahwa semua butir item valid.

E. Uji Realiabelitas

Uji realibilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan mengkonsultasikan nilai r alpha dengan r tabel, apabila r alpha > r tabel, maka dikatakan reliabel. Dalam hal ini taraf signifikasinya 5% dengan n 43 sehingga df = n-2, df = 43-2= 41 maka didapat r_{tabel} = 0, 308.

Berikut hasil uji realibilitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 19 *for windows* (dapat dilihat dilampiran) pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.30 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Data

No	Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Produk	0,847	Reliabel
2	Promosi	0,854	Reliabel
3	Pelayanan	0,851	Reliabel
4	Tempat	0,934	Reliabel
5	Distribusi	0,926	Reliabel
6	Keputusan Memilih	0,850	Reliabel

Sumber: hasil penelitian 2012 (data diolah)

Dari uji realibilitas diatas dapat diketahui bahwa semua angka r *alpha cronbach* berada diatas tabel yaitu 0,308 yang menunjukan semua reliabel.

F. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya (*ordinary least square* / **OLS**) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier

tidak bias yang terbaik (*best linier unbias estimator*/ BLUE). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Infaltion Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terdekatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini menunjukan tidak terjadinya gejala multikolinieritas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

Setelah melalui perhitungan SPSS 19 *for windows,* nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.31 Hasil Uji Multikolinieritas untuk Mengetahui nilai *Variance Infaltion Factor* (VIF)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.001	2.977		.336	.739		
	X1	.646	.159	.578	4.060	.000	.564	1.773
	X2	.159	.121	.168	1.316	.196	.703	1.423
	X3	.178	.131	.169	1.365	.181	.742	1.348
	X4	-.263	.206	-.172	-1.279	.209	.633	1.580
	X5	.149	.218	.091	.682	.500	.643	1.554

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas, terlihat pada bagian *coefficients* untuk kelima variabel bebas menunjukan angka <10, sehingga tidaknya terjadinya gejala multikolinieritas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram *normal* P-P *Plot Regression standardized* dengan bantuan SPSS 19 *for windows* yang dihasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

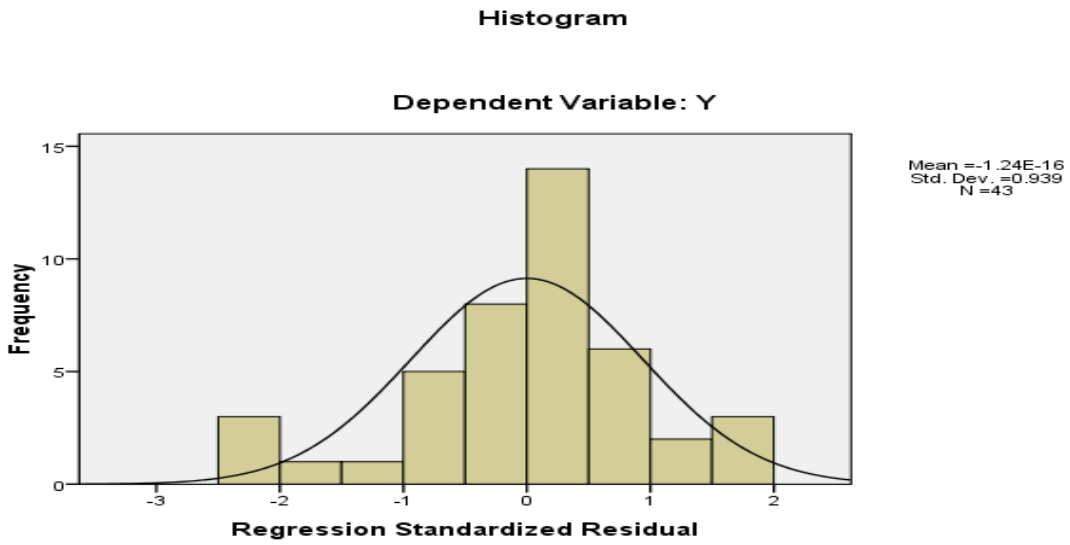

Gambar 4.2

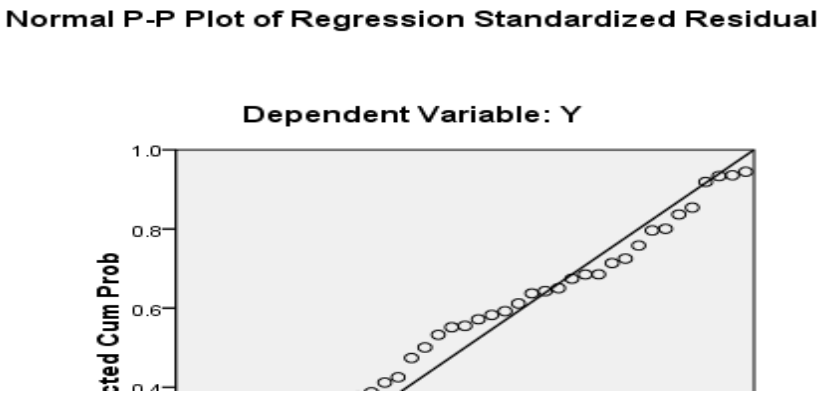

Melihat dari histogram menunjukkan bahwa gambar 4.1 Diatas berbentuk lonceng dan juga melihat gambar 4.2 Yang menunjukkan bahwa pada grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini, salah satu cara untuk meihat adanya problem heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Berikut tabel nya:

Gambar 4.3 untuk Mengetahui Uji Heterokedastisitas

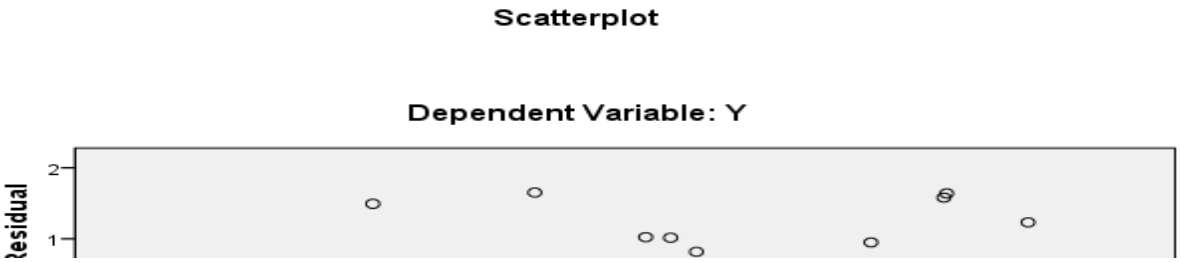

Dilihat dari gambar 4.3 Diatas nampak bahwa plot antara nilai residual terstandarisai dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak) dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

G. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel produk (X_1), Promosi (X_2), Pelayanan (X_3), Tempat (X_4), Distribusi (X_5) terhadap keputusan memilih (Y) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e}$$

Dimana:

Y : Keputusan Memilih

a : Konstanta

X_1 : Produk

X_2 : Promosi

X_3 : Pelayanan

X_4 : Tempat

X_5 : Distribusi

Y : Keputusan Memilih

$b_1b_2b_3b_4b_5$: Koefisien Korelasi

e : margin error

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 19 *for windows.* Berikut hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.32 Hasil analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Ch
1	.759[a]	.577	.520	1.82765	.577	10.084	5	37	

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.32 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi R antara keputusan memilih (produk, promosi, pelayanan, tempat dan distribusi) sebesar 0,759 dengan R Square 0,577. Hal ini berarti 78% faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen ditentukan oleh faktor-faktor yang dijadikan variabel dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh faktor lain yang berada diluar model.

Tabel 4.33 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.001	2.977		.336	.739		
	X1	.646	.159	.578	4.060	.000	.564	1.773
	X2	.159	.121	.168	1.316	.196	.703	1.423
	X3	.178	.131	.169	1.365	.181	.742	1.348
	X4	-.263	.206	-.172	-1.279	.209	.633	1.580
	X5	.149	.218	.091	.682	.500	.643	1.554

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.33 Dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda kedalam bentuk persamaan regresi linier barganda sebagai berikut:

$$Y = 1{,}001 + 0{,}646\ X_1 + 0{,}157\ X_2 + 0{,}178\ X_3 + -0{,}263\ X_4 + 0{,}149\ X_5 + e$$

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 1,001 menyatakan bahwa jika nilai dari variabel produk (X_1), promosi (X_2), pelayanan (X_3), tempat (X_4), dan distribusi (X_5) adalah nol maka nilai keputusan memilih Y adalah 1,001.

b. Produk (X_1)

Koefisien regresi X_1 sebesar 0,646 tanda positif menunjukkan hubungan searah.. Hal ini menunjukkan jika variabel produk (X_1) naik sebesar 1% maka keputusan Dosen dan Karyawan IAIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi nasabah di Bank Syariah naik sebesar 64,6%.

c. Promosi (X_2)

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,157 tanda positif menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini menunjukan jika variabel Promosi (X_2) naik sebesar 1% maka keputusan Dosen dan Karyawan IAIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi nasabah di Bank Syariah naik sebesar 15,7% .

d. Pelayanan (X_3)

Koefisien regresi X_3 sebesar 0,178 tanda positif menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini menunjukan jika variabel X_3 (Pelayanan) mengalami peningkatan sebesar 1% maka keputusan Dosen dan Karyawan IAIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi nasabah di Bank Syariah juga naik sebesar 17,8%.

e. Tempat (X_4)

Koefisien regresi X_4 sebesar -0,263 tanda positif menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini menunjukan jika variabel X_4 (Tempat) mengalami peningkatan sebesar 1% maka keputusan Dosen dan Karyawan IAIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi nasabah di Bank Syariah juga turun sebesar 26,3%.

f. Distribusi (X_5)

Koefisien regresi X_5 sebesar 0,149 tanda positif menunjukan hubungan yang searah. Hal ini menunjukan jika variabel X_5 (distribusi) mengalami peningkatan sebesar 1% maka keputusan Dosen dan Karyawan IAIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi nasabah di Bank Syariah juga naik sebesar 14,9%.

H. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang telah dianjurkan. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang telah diajukan dan diuji dengan teknik analisis regresi linier berganda. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis.

1. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

   Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (produk, promosi, pelayanan, tempat, dan distribusi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (keputusan dalam memilih).

   Kriteria pengujian:

   Dengan *level of significany* (α)= 0,05

   Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

   Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Sig. > α

   Ha diterima dan Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Sig. ≤ αditerima dan Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Sig. ≤ α

   Hasil uji F pada output SPSS 19 *for windows* dapat dilihat pada tabel ANOVA. Ho ditolak jika F dihitung lebih besar dari F tabel. F tabel dihitung dengan cara df1 = k-1, df2 = n-k, dan a = 5%. “n” adalah jumlah

sampel sedangkan "k" adalah jumlah semua variabel. Dengan demikian, df1 = 5 dan df2 = 37, hasil F_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar (2,63). Ho ditolak jika Sig. lebih kecil dari tingkat signifikasi yang telah ditentukan. Tingkat signifikasi yang digunakan dalam penelitian adalah 5% atau 0,005.

Uji F yang dihasilkan SPSS19 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.34 Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.409	5	33.682	10.084	.000[a]
	Residual	123.591	37	3.340		
	Total	292.000	42			

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 10,084. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 2,63 dan Sig. diketahui bernilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikasi yang yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dikarenakan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . dan nilai Sig. lebih kecil dari tingkat signifikasi yang telah ditentukan, maka dapat dismpulkan Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan faktor-faktor berupa produk, promosi, pelayanan, tempat, dan distribusi secara simultan terhadap Dosen dan Karyawan IAIN antasari Banjarmasin untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.33 menunjukan bahwa variabel produk merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan Dosen dan Karyawan IAIN Antasari Banjarmasin untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah. Hal ini dapat diketeahui dari koefisien *unstandarized beta* sebesar 0,646 dengan taraf signifikasinya 0,000. Hal ini disebabkan produk yang ada diperbankan syariah menurut mereka lebih sesuai dengan kebutuhan serta sesuai dengan syariat Islam yaitu menggunakan sistem bagi hasil (*Mudharabah*) berbeda hal nya dengan produk yang ada di Bank konvensional sehingga membuat mereka ingin bertransaksi diperbankan Syariah.

2. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t yang dihasilkan SPSS 19 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.35 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.001	2.977		.336	.739		
	X1	.646	.159	.578	4.060	.000	.564	1.773
	X2	.159	.121	.168	1.316	.196	.703	1.423
	X3	.178	.131	.169	1.365	.181	.742	1.348
	X4	-.263	.206	-.172	-1.279	.209	.633	1.580
	X5	.149	.218	.091	.682	.500	.643	1.554

a. Dependent Variable: Y

Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Dengan *level of significany* (α)= 0,05

Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau Sig. > α

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig. ≤ α

Berikut adalah pengujian hasil hipotesis sacara parsial:

a. Pengujian hipotesis produk (X_1)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel produk (4,060) > nilai t_{tabel} (1,687), Sig. (0,000) < alpha (0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berarti variabel produk berpengaruh secara signifikan/berarti secara parsial terhadap variabel keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

b. Pengujian hipotesis promosi (X_2)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel promosi (1,316) < nilai t_{tabel} (1,687), Sig. (0,196) > alpha (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berarti variabel promosi tidak berpengaruh secara signifikan/berarti secara parsial terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah.

c. Pengujian hipotesis pelayanan (X_3)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel pelayanan (1,365) < nilai t_{tabel} (1,687), Sig. (0,181) > alpha (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berarti variabel pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan/berarti secara parsial terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

d. Pengujian hipotesis Tempat (X_4)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel tempat (-1,279) < nilai t_{tabel} (1,687), Sig. (0,209) > alpha (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolatk. Berarti variabel tempat tidak berpengaruh secara signifikan/berarti secara parsial terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

e. Pengujian hipotesis Distribusi (X_5)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel distribusi (0,682) < nilai t_{tabel} (1,687) Sig. (0,500) > alpha (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berarti variabel distribusi tidak berpengaruh secara signifikan/berarti parsial parsial terhadap keputusan untuk nmenjadi nasabah di Bank Syariah.

I. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Faktor Produk, Promosi, Pelayanan, Tempat, Distribusi

Keputusan seseorang untuk mengkonsumsi sebuah barang tentu dilihat dari beberapa faktor antara lain, faktor produk, promosi, pelayanan, tempat, serta distribusi tentunya tidak terlepas pada barang dan jasa tersebut yang memberikan *mashlahah.* Hal ini sesuai dengan rasionalitas Islam bahwa setap pelaku ekonomi selalu ingin meningkatkan *mashlahah* yang diperolehnya. Keyakinan bahwa ada kehidupan dan pembalasan yang adil di akhirat serta informasi yang berasal dari Allah adalah sempurna akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan konsumsi.